



DHAMMAVIHĀRĪ
BUDDHIST STUDIES

(3)
Metode
Sebab-
Kemunculan
Materi

(Rūpasamuṭṭhānanaya)

www.dhammadivihari.or.id

*(29) Kammaṃ cittaṃ utu
āhāro ceti cattāri
rūpasamuṭṭhānāni nāma
(Kamma, kesadaran,
temperatur dan makanan
adalah nama untuk empat
sebab-kemunculan materi).*

(30) *Tattha kāmāvacaraṃ rūpāvacarañceti pañcavīsatividhampi kusalākusalakammamabhisaṅkhataṃ ajhattikasantāne kammamasamuṭṭhānarūpaṃ paṭisandhimupādāya khaṇe khaṇe samuṭṭhāpeti* (Sehubungan dengan hal tersebut, dua puluh lima jenis kesadaran yang membentuk *kamma* baik dan tidak baik di lingkup indriawi dan lingkup-materi halus menghasilkan materi-dengan sebab-kemunculan dari *kamma* di rangkaian-internal dari momen ke momen sejak kemunculan *paṭisandhi*).

Penjelasan

30. Sejak kemunculan

paṭisandhi: sejak momen kemunculan *paṭisandhi*.

- **Dari momen ke momen**: tanpa jeda di setiap tiga momen kesadaran.

(31) *Arūpavipākadvipañcaviññāṇavajjitaṃ pañcasattatividhampi
cittaṃ cittasamuṭṭhānarūpaṃ paṭhamabhavaṅgamupādāya
jāyantameva samuṭṭhāpeti* (Tujuh puluh lima jenis
kesadaran—kecuali resultan
nonmateri dan sepasang kesadaran
pancaindra—menghasilkan materi-
dengan sebab-kemunculan dari
kesadaran hanya di momen kelahiran
sejak kemunculan faktor-kehidupan
yang pertama).

Penjelasan

31. Empat belas kesadaran dikatakan tidak menghasilkan materi: resultan-nonmateri—oleh karena dihasilkan melalui pengembangan-batin tanpa-nafsu terhadap materi—tidak memiliki sebab-kondisi dan juga **tidak ada kesempatan**; dan juga sepasang kesadaran pancaindra karena tiadanya asosiasi dengan **faktor-faktor *jhāna* yang merupakan kondisi-kondisi khusus untuk kelahiran materi.**

- Akan tetapi *paṭisandhicitta* dan *cuticitta*—karena termasuk dalam sembilanbelas *bhavaṅga*—tidak dianggap sebagai kesadaran yang berbeda. Oleh karena itu mereka tidak termasuk dalam pengecualian.

- Walaupun demikian, **keduanya tidak menghasilkan materi** karena (1) bergantung pada landasan yang lemah (*dubbalavatthum nissāya*) yang tidak memperoleh kondisi-yang dilahirkan setelahnya (*pacchājātapaccaya*), (2) tidak didukung oleh makanan dll, (3) muncul sebagai pendatang-baru dan (4) eksis dengan materi-materi yang lahir dari *kamma* yang mengambil tempat materi-materi-dengan sebab-kemunculan dari kesadaran.

- **Sejak kemunculan faktor-kehidupan yang pertama:** sejak kemunculan faktor-kehidupan yang muncul setelah *paṭisandhi*.
- **Hanya di momen kelahiran:** tidak pada momen kelangsungan maupun momen kehancuran karena kemampuan untuk menghasilkan materi hanya ada di momen kemunculan/kelahiran ketika telah mendapatkan kondisi-tanpa antara dll.

(32)Tattha appanājavanam iriyāpathampi sannāmeti

(Sehubungan dengan hal tersebut, impuls absorpsi menegakkan sikap-tubuh juga).

Penjelasan

32. **Sikap tubuh**: perwujudan tubuh melalui perbuatan tubuh, seperti berjalan dll.

- 26 impuls absorpsi melakukan fungsi menjaga dan menegakkan sikap tubuh duduk, berdiri dan rebahan.

(33) Voṭṭhabbanakāmāvacarajavanābhiññā pana viññattimpi samuṭṭhāpenti

(Akan tetapi, kesadaran yang memutuskan, impuls lingkup-indriawi dan pengetahuan yang lebih tinggi menghasilkan isyarat juga).

Penjelasan

33. Kesadaran yang memutuskan, impuls lingkup-indriawi dan pengetahuan yang lebih tinggi menghasilkan isyarat juga: tidak hanya menghasilkan sikap-tubuh sebagai materi. Hendaknya dipahami hanya ketika terjadi di pintu-batin—karena kesadaran-kesadaran yang muncul di pintu pancaindra sangat lemah—*voṭṭhabana* dan impuls-impuls menghasilkan isyarat; dan demikian juga untuk impuls-impuls yang melahirkan senyuman.

- Tidak semua kesadaran yang menghasilkan materi memperkuat sikap tubuh dan menghasilkan perubahan isyarat. Akan tetapi setiap kesadaran yang menghasilkan isyarat juga memperkuat sikap-tubuh; karena sikap-tubuh menyertai isyarat dan isyarat tidak bisa tanpa sikap-tubuh.

(34)Somanassajavanāni panettha terasa hasanampi janenti

(Akan tetapi di sini, tiga belas impuls yang disertai dengan sukacita melahirkan senyuman juga).

Penjelasan

(34) Tiga belas impuls yang disertai dengan sukacita: empat *mahākusala*, empat *akusalacitta* dan lima *kiriyacitta*.

Selesai